

SKRIPSI

KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI KECAMATAN ILIR TIMUR III PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



FADILAH AIDIL FITRI
07021381520093

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

**KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI
KECAMATAN ILIR TIMUR III PALEMBANG**

SKRIPSI


Oleh:


FADILAH AIDIL FITRI
07021381520093

Palembang, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

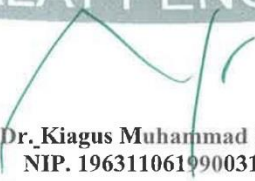

Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002


Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

ILMU ALAT PENGABDIAN


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kecamatan Ilir Timur III Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal:

Palembang, 25 Juli 2019

Ketua :

1. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Anggota:

2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

3. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 198209112006042001

4. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

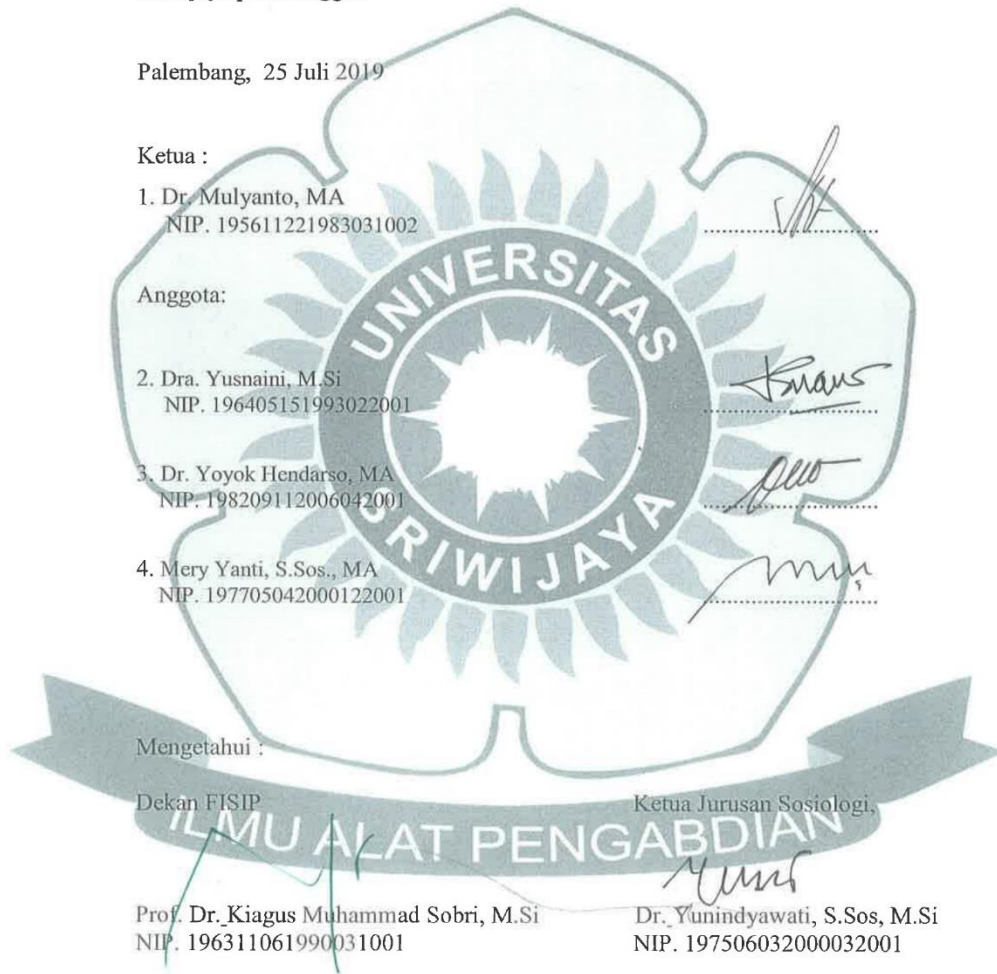
Mengetahui :

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001





KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
(OI) 30662 Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadilah Aidil Fitri
NIM : 07021381520093
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Penelitian : Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kecamatan Ilir Timur III Palembang
Alamat : Komp. Garuda Putra II Jalan Gatra 4 Blok A 22 8 Ilir
No Hp : 085709083675

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun

dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiatisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Palembang, Juli 2019

Yang membuat Pernyataan



Fadilah Aidil Fitri

07021381520093

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamualaikum Wr,Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang maha Esa Allah SWT, telah melimpahkan taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kecamatan Ilir Timur III Palembang” ini sebagai persyaratan dalam mencapai derajat pendidikan Strata I Sosiologi. Penulis dalam kesempatan ini juga menyampaikan banyak terimakasih yang tiada terkira kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki dari segi penulisan maupun materi yang disajikan.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi yang membacanya dan untuk penulis sendiri. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, maka perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan yang mendalam khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si Selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA. Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., Selaku ketua Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan nasihat, bimbingan dan bantuan selama penulis menimba ilmu di bangku perkuliahan.

7. Bapak Dr. Mulyanto, MA. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, semangat serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, saran, pengarahannya dan bantuan yang sangat membantu penulis.
8. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si., Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, semangat dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, saran dan pengarahannya serta bantuan yang sangat membantu penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
10. Bapak Dr Yoyok Hendarso, MA. Selaku Pembimbing Akademik (PA) atas bimbingan terkhusus bimbingan akademik selama proses perkuliahan.
11. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI khususnya mbak Irma dan mbak Ades yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan.
12. Kedua orang tua saya Bpk. Fahmi Dinah dan Ibu Septi Dermiyati yang telah memberikan segalanya, dan berkorban sehingga anakmu bisa menyelesaikan masa studi. Semoga anakmu kelak bisa menjadi anak yang bisa membanggakan dan bisa membuat papa dan mama bahagiah.
13. Terimakasih untuk Mama dis, Pakwo Rizal, Uni Rika dan Kak Anca sudah banyak membantu selama masa perkuliahan.
14. Kakak saya Faldi, Hendra, Iyan yang membantu saya dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi.
15. Kakak ipar saya Eni dan keponakan saya Vivi yang memberikan semangat dan keponakan yang selalu menghibur disaat penulis merasa lelah.
16. Terimakasih (PINKYBOY) Linda, Rina, Bila, Gladyz, Chika, Arwan, Yogi, Deyan, Arief, Robby, Piyan, Renol, Dhika, Stefanus yang telah memberikan semangat dan dorongan pada saat penulisan skripsi. Semoga kedepannya kita bisa selalu kompak.
17. Terimakasih (QUEEN) Shelly dan Echa yang memberikan semangat untuk cepat lulus dan mengerjakan skripsi.
18. Terimakasih untuk Sosiologi angkatan 2015, teman seperjuangan dan terimakasih telah memberikan pengalaman yang berwarna selama perkuliahan.
19. Terimakasih untuk (Dream come true) Flora, Iam, doni dan danil telah mensupport saya dan menjadi tempat curhat saya.
20. Terimakasih untuk teman pertama saya dibangku perkuliahan Dita pitaria yang selalu meluangkan dan menyempatkan waktunya.
21. Spesial untuk almamater tercinta, Sosiologi.

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 RumusanMasalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.Tujuan Umum.....	7
2.Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	12
2.2.1 Pengertian dan Konsep Kekerasan.....	12
2.2.2 Kekerasan Dalam Rumah tangga.....	14
2.2.3 Faktor-Faktor Timbulnya KDRT.....	16
2.2.4 Bentuk-Bentuk KDRT.....	18
2.2.5 Pernikahan.....	19
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Strategi Penelitian.....	25
3.4 Fokus Penelitian.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6 Penentuan Informan.....	27
3.7 Peranan Peneliti.....	30

3.8 Unit Analisis Data.....	30
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	33
3.11 Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Kecamatan Ilir Timur III.....	36
4.1.1 Letak Geografis.....	37
4.1.2 Luas Wilayah Kecamatan Ilir Timur III.....	37
4.2 Demografi.....	40
4.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	42
4.2.2 Jumlah Kematian dan Kelahiran.....	43
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	43
4.3 Sarana dan Prasarana Kecamatan Ilir Timur III.....	43
4.3.1 Sarana Pendidikan.....	44
4.3.2 Sarana Kesehatan.....	45
4.3.3 Prasarana Umum.....	46
4.4 Gambaran Umum Informan.....	47
4.4.1 Informan.....	47

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Latar Belakang Terjadi KDRT.....	53
5.1.1 Masalah Perselingkuhan.....	54
5.1.2 Masalah Ekonomi.....	57
5.1.3 Pembagian Kerja Mengurus Anak.....	60
5.1.4 Suami Mau Menang Sendiri.....	61
5.1.5 Faktor Orang Tua.....	62
5.2 Bentuk-Bentuk KDRT.....	66
5.2.1 Kekerasan Fisik.....	66
5.2.2 Kekerasan Ekonomi.....	68
5.2.3 Kekerasan Psikis.....	71
5.2.4 Kekerasan Seksual.....	74

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku.....	80
B. Sumber Lainnya.....	81

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara.....	ix
Transkrip Wawancara.....	xiii
Foto Wawancara.....	xxx
Surat Izin Penelitian	
Surat Keputusan	
Kartu Bimbingan Skripsi	

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Jumlah Kekerasan di Palembang.....	4
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	11
3.1 Tabel Identitas Informan.....	28
3.2 Tabel Identitas informan kunci.....	29
3.3 Tabel Identitas Informan Pendukung.....	29
4.1 Tabel Luas Wilayah.....	38
4.2 Tabel Luas Lahan.....	38
4.3 Tabel Bangunan.....	39
4.4 Tabel RT dan Keluarga.....	40
4.5 Tabel Penduduk Berdasarkan Wilayah.....	41
4.6 Tabel Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
4.7 Tabel Kelahiran dan Kematian.....	43
4.8 Tabel Penduduk Berdasarkan Agama.....	43
4.9 Tabel Taman Kanak-kanak.....	44
4.10 Tabel Sekolah Dasar.....	44
4.11 Tabel Sekolah Menengah Pertama.....	44
4.12 Tabel Sekolah Menengah Atas.....	45
4.13 Tabel Sarana Kesehatan.....	46
4.14 Tabel Prasarana Umum.....	46
4.15 Tabel Prasarana Agama.....	47
4.16 Tabel Informan.....	48
4.17 Tabel Informan Kunci.....	50
4.18 Tabel Informan Pendukung.....	51
5.1 Tabel Latar Belakang KDRT.....	65
5.2 Tabel Bentuk Kekerasan.....	77

DAFTAR BAGAN

2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	23
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 5 Surat Penelitian
- Lampiran 7 Hasil Tes Plagiat Skripsi

RINGKASAN

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Kekerasan Dalam Rumah Tangga, dalam hal yang melatarbelakangi terjadinya kekerasan dalam rumah tangga serta bentuk-bentuk kekerasan yang dilakukan didalam rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur III. Penelitian ini menggunakan konsep kekerasan dalam rumah tangga Moerti Hadiati Soeroso, 2010. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan informan 6 korban kekerasan, 4 informan pendukung dan 5 informan kunci. Penelitian ini melibatkan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yaitu dapat mengetahui apa yang melatarbelakangi kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di Kecamatan Ilir Timur III dengan konsep latarbelakang kekerasan dalam rumah tangga yaitu perselingkuhan, ekonomi, masalah anak, suami mau menang sendiri dan orang tua. Terdapat juga konsep bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga yaitu, kekerasan fisik, kekerasan ekonomi, kekerasan psikis dan kekerasan seksual.

Kata Kunci: Kekerasan, Rumah Tangga.

Pembimbing I

Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 195611221983031002

Pembimbing II

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

The problem raised in this study was domestic violence, in terms of the background of the occurrence of domestic violence in Kecamatan Ilir Timur III. This study uses the concept of domestic violence Moerti Hadiati Soeroso, 2010. The method used in this study was descriptive qualitative with 6 informants of victims of violence, 4 supporting informants, 5 key informants. This study involved observation, in-depth interviews and documentation. The results of this study are able to find out what lies behind domestic violence that occurs in Ilir Timur III sub-district with the concept of the background of domestic violence namely infidelity, economics, child problems, selfishness and parental problems. There are also forms of domestic violence, psychological violence and sexual violence.

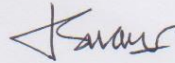
Key words: Violence, Household.

Advisor I



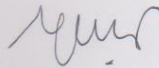
Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 195611221983031002

Advisor II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

*Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manusia merupakan makhluk yang bersifat serta sekaligus makhluk sosial. Maka dari itu manusia hanya mempunyai arti jika dikaitkan dengan manusia lain dalam masyarakat lingkungannya. Tanpa kaitan tersebut keinginan manusia baik mempertahankan hidupnya di dunia ini meskipun disadari bahwa hidup ini di dunia hanya terbatas, maupun untuk mengejar kehidupan yang baik dimasa mendatang sulit untuk dicapai (Polak, dalam Wulan, 2009:93).

Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara laki-laki dan perempuan sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, karenanya keutuhan dan kerukunan rumah tangga yang bahagia, aman dan tentram merupakan keinginan setiap orang baik sebelum menikah maupun sesudah menikah. Perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hal ini kita perhatikan Undang-Undang Perkawinan tahun 1974, bahwa: “Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk rumah tangga yang bahagia kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa” (Undang-undang Perkawinan, Nomor 1 tahun 1974 Bab 1 pasal 1).

Rumah tangga merupakan suatu kelompok manusia atau individu yang bersatu dengan dasar ikatan hukum dan agama serta memiliki tujuan utama yang sama untuk membentuk keluarga yang harmonis, Rumah tangga juga diartikan komunitas terkecil dari suatu masyarakat. Rumah tangga yang damai tentu harapan dari semua orang, untuk mewujudkan hal tersebut bergantung kepada setiap individu yang ada dalam satu lingkup rumah tangga, terutama dalam perilaku, sikap dan kontrol diri disetiap orang dalam rumah tangga tersebut. Keutuhan, kerukunan serta keharmonisan rumah tangga dapat terganggu jika sikap perilaku pengendalian diri tidak terkontrol, dan pada akhirnya dapat menimbulkan kejahatan didalam rumah tangga sehingga menimbulkan rasa ketidak amanan atau ketidakadilan terhadap orang yang berada dalam lingkup rumah tangga tersebut.

Rumah tangga merupakan susunan yang hidup sebagai pusat dari mana denyut-denyut pergaulan hidup menggetar. Dia adalah alam pergaulan manusia yang sudah diperkecil yang ditujukan untuk mengekalkan keturunan. Kemudian terbentuk lah keluarga, yaitu suatu jamaah

yang bulat dan sempurna. Bukan hanya sekedar tempat tinggal belaka tetapi rumah tangga sebagai lambang tempat yang aman, yang dapat menentramkan jiwa serta sebagai benteng yang kuat dalam membina keluarga dan merupakan arena yang nyaman bagi orang yang menginginkan hidup bahagia, tentram dan sejahtera (Sahli,1994:10)

Manusia sebagian besar berupa perilaku yang dibentuk dari sejak kecil atau yang dibawa sejak dilahirkan berupa insting-insting dan juga dibentuk dari hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya, perilaku manusia tidak dapat lepas dari keadaan individu itu sendiri serta lingkungan individu tersebut berada dan perilaku manusia itu didorong oleh maksud tertentu (Lewin, dalam Rakhmat, 2007:27).

Menurut Green (dalam Notoatmodjo, 2003) perilaku ditentukan oleh 3 faktor :

- a. Faktor predisposisi, yaitu faktor-faktor yang dapat mempermudah terjadinya suatu perilaku.
- b. Faktor pendukung atau pemungkin meliputi semua karakter lingkungan dan semua daya atau fasilitas yang mendukung atau memungkinkan terjadinya suatu perilaku.
- c. Faktor pendorong atau penguat yaitu yang memperkuat terjadinya perilaku antara lain : tokoh masyarakat, teman atau sekelompok sebaya, undang-undang, surat putusan dari para pejabat pemerintah daerah pusat.

Kekerasan merupakan bentuk tindak perilaku yang bertujuan dan bermaksud untuk melukai seseorang secara fisik dan psikologis, perilaku kekerasan dapat dilakukan secara verbal ditujukan kepada diri sendiri, orang lain bahkan disekitar lingkungannya (Dermawan dan Rusdi, 2013). Kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di kota Palembang sering kita jumpai diberbagai macam media cetak ataupun media elektronik. Kekerasan dalam rumah tangga sebagian masyarakat menganggap hal yang pribadi, akan tetapi sejak disahkannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga, maka pemerintah berkewajiban dalam mengupayakan pencegahan dan perlindungan terhadap setiap warga Negara. Untuk mencegah kejahatan didalam rumah tangga terdapat UU yang menyatakan tentang rumah tangga yaitu, Ancaman pidana terhadap kekerasan fisik dalam lingkup rumah tangga pidana penjara paling lama lima tahun atau denda paling banyak Rp 15 juta (Pasal 44 ayat 1 UU KDRT) dan KDRT yang dilakukan oleh suami terhadap istri yang tidak menimbulkan penyakit atau halangan untuk menjalankan pekerjaan atau kegiatan sehari-hari, ancaman pidana penjara paling lama 4 tahun empat bulan atau denda paling banyak Rp 5 juta (Pasal 44 ayat 4 UU KDRT).

Kekerasan dalam rumah tangga merupakan suatu tindakan yang terjadi didalam rumah tangga yang dilakukan dengan lawan jenis kelamin sehingga menimbulkan penderitaan terutama perempuan dalam bentuk domestik maupun publik. Pengertian Kekerasan dalam rumah tangga menurut Undang-Undang 23 Tahun 2004 perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan yang mengakibatkan kesengsaraan, penderitaan secara seksual, fisik, psikologis dan penelantaran lainnya termasuk ancaman melakukan perbuatan perampasan kemerdekaan secara hukum dalam ranah rumah tangga (Mufidah, 2008:268).

Womens Crisis Center (WCC) Palembang mencatat data kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Selatan pada 2016 terjadi sebanyak 202 kasus, yang terdiri dari 75 kasus kekerasan seksual, 67 kasus kekerasan dalam rumah tangga atau KDRT dan 32 kasus kekerasan dalam berpacaran, 4 kasus perdagangan perempuan dan sisa 24 kasus dengan berbagai motif. Sepanjang tahun 2017 WCC Palembang mendampingi 187 kasus kekerasan pada perempuan, yang terdiri dari 63 kasus pemerkosaan dan pelecehan seks sual, 57 kasus KDRT, 39 kasus kekerasan berpacaran, 1 kasus perdagangan perempuan dan kekerasan lainnya 22 kasus. Pada tahun 2018 terdapat beragam kasus intimidasi perempuan yaitu sebanyak 95 kasus, diantaranya 24 kasus adalah KDRT (Wira,CS,2018,kasus perceraian, <https://detiksumsel.com/kdrt-dominasi-angka-perceraian-di-kota-palembang>, diakses tanggal 17 Januari 2019).

Laporan kasus kekerasan tetap ada disetiap tahun, terutama kasus kekerasan dalam rumah tangga, laporan kasus pada tahun 2017 lebih banyal dibandingkan pada tahun 2018, tetapi tetap saja kasus kekerasan tidak pernah hilang dan selalu ada disetiap tahunnya. Berikut tabel jumlah kasus kekerasan dari tahun 2017-2018

Tabel 1.1

Jumlah Laporan Kasus Kekerasan

2017	2018
Januari 5 Kasus	Januari 5 Kasus
Febuari 5 Kasus	Febuari 2 Kasus
Maret 9 Kasus	Maret 2 Kasus
April 9 Kasus	April 2 Kasus
Mei 10 Kasus	Mei 1 Kasus
Juni 6 Kasus	Juni 2 Kasus
Juli 3 Kasus	Juli 3 Kasus

Agustus 4 Kasus	Agustus 9 Kasus
September 6 Kasus	September 7 Kasus
Oktober 5 Kasus	
77 Kasus	33 Kasus

Sumber : (Pengadilan Agama Kelas 1A Palembang)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa di Palembang setiap tahunnya selalu ada laporan kasus kekerasan dalam rumah tangga. Laporan tahun 2019 untuk saat ini belum mendapatkan jumlah pasti laporan kasus.

Kasus kekerasan dalam rumah tangga juga terdapat di Polsekta IT Palembang yaitu tahun 2017 terdapat 3 laporan kasus pada Febuari 2017 terdapat 1 kasus dengan tindak kekerasan korban dipukul berulang-ulang, Mei 2017 terdapat 1 kasus dengan korban mendapatkan perilaku kekerasan ditendang dan pada agustus terdapat 1 laporan dengan korban dicakar dan dipukuli. Tahun 2018 kasus laporan kekerasan dalam rumah tangga bertambah yaitu 7 kasus, Januari 1 kasus dengan korban dipukuli menggunakan tangan kosong, Febuari 1 kasus korban diseret sehingga mengalami luka-luka memar, maret 1 kasus korban didorong dan ditarik sehingga terbentur dinding, Agustus 1 kasus korban dipukuli dibagian kening dan September 1 kasus korban dipukul menggunakan helm dan potongan paralon ledeng (Sumber : Kanit Reserse Kapolsekta IT Palembang, 5 febuari 2019 pukul 10.00).

Dari data laporan kasus diatas mengalami peningkatan dari tahun 2017 ke tahun 2018. Dapat dilihat bahwa kasus kekerasan dalam ruamh tangga akan selalu ada tetapi kebanyakan dari sebagian orang memilih untuk tidak melaporkan kasusnya karena alasan tertentu. Kasus kekerasan dalam rumah tangga tersebut rata-rata yang menjadi korban adalah perempuan.

Kasus kekerasan dalam rumah tangga yang di alami Ibu Devi 32 tahun alamat Jalan Slamet Riadi Kecamatan Ilir Timur III Palembang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan suami. Korban mendapat perlakuan kekerasan dengan dicekik, dijambak dan diancam dengan senjata tajam dengan perkara pelaku atau suami korban salah paham saat pelaku meminta kunci mobil kepada korban tetapi tidak diberikan sehingga pelaku menjadi marah-marah dan melakukan perilaku kekerasan dalam rumah tangga kepada korban (Polsekta IT Palembang).

Kasus kekerasan selanjutnya Eny 27 Tahun alamat jalan seduduk putih RT 23 Kecamatan Ilir Timur III Palembang. Mendapat tindakan kekerasan dalam rumah tangga

dengan permasalahan yang dianggap salah paham, korban menanyakan perempuan yang ada di Facebook suaminya. Tetapi suami malah melontarkan cakaran hingga memukuli korban.

Kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan terhadap pasangan terkadang menjadi permasalahan yang tidak pernah diangkat kepermukaan. Meskipun kesadaran terhadap kekerasan terhadap pasangan berlangsung setiap saat fenomena KDRT diidentikkan dengan sifat permasalahan yang privat. Dari pandangan tersebut kekerasan terlihat sebagai tanggung jawab pribadi dan korban sebagai seorang yang bertanggung jawab dalam memperbaiki situasi yang sebenarnya didikte oleh norma-norma sosial (Sutrisminah, 2012). Dapat dilihat dari laporan-laporan kasus kekerasan disetiap tahun selalu ada laporan kekerasan dalam rumah tangga dan meningkatnya laporan kasus KDRT di kepolisian dengan berbagai macam jenis peristiwa yang dilakukan pelaku kepada korban. Suami dan istri didalam keluarga seharusnya saling mengayomi bahtera rumah tangga hingga menjadi keluarga yang harmonis, tetapi fakta yang terjadi salah satu dari anggota keluarga melakukan perbuatan menyimpang yang merugikan anggota keluarga lain dengan melakukan tindakan kekerasan. sehingga membuat korban menjadi merasa tersakiti tersakiti dan menimbulkan trauma pada dirinya.

Dari pemaparan diatas peneliti akan mencoba melakukan penelitian terhadap Kekerasan dalam rumah tangga mengenai apakah yang menyebabkan tindak kekerasan yang terjadi didalam rumah tangga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah adanya tindak kekerasan yang dilakukan laki-laki atau perempuan terhadap korban didalam rumah tangga sehingga membuat salah satu dari individu atau korban tersebut merasa tidak aman dan nyaman didalam rumah tangga yang seharusnya memberi kenyamanan. Maka dapat dirumuskan masalah utama penelitian adalah “Bagaimana tindak kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di Kecamatan Ilir Timur III Palembang?”. Untuk dapat menjawab masalah utama pada penelitian tersebut maka dapat diturunkan menjadi pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Apa yang melatarbelakangi terjadinya kekerasan dalam rumah tangga ?
2. Bagaimana bentuk tindakan kekerasan yang dilakukan di dalam rumah tangga ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun masalah yang dirumuskan yaitu bagaimana kekerasan kekerasan yang terjadi di Kecamatan Ilir Timur III Palembang, maka tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

1. Untuk memahami tindak kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga di Kecamatan Ilir Timur III Palembang

2. Tujuan Khusus

1. Untuk memahami latarbelakang terjadinya tindak kekerasan dalam rumah tangga.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk tindak kekerasan di dalam rumah tangga

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan sosiologi keluarga mengenai kekerasan dalam rumah tangga khususnya di kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih kepada pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan terakait tentang kekerasan dalam rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Al-Barri, Dahlan & M. Pius A. Partanto. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka
- Bagong .S, dkk. 2000. *Tindak Kekerasan Mengintai Anak-anak Jatim*. Surabaya: Lutfansa Mediatama
- Bachtiar, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Batam: Iteraksa
- Bungin, Burhan.2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Bungin, Burhan. (edisi ke-2, 2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Creswell, J. W.2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar
- Creswell, J.W.2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar
- Denzin, K. Norman, Lincon.2011. *The sage handbook of qualitative research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dwi Narwoko, J. dan Suyanto, Bagong. 2013. *Sosiologi teks pengantar dan terapan*.Jakarta:Kencana
- Jalaludin, Rakhmat.2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Rajawali Press
- Gunarsa, S.D dan Ny Singgih D.G.2007. *Psikologi Anak Bermasalah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Hufad, Acmad.2000.*Peran keluarga inti dalam pendidikan anak.jurnal pendidikan luar sekolah*.Bandung: Universitas Pendidik Indonesia
- Iyus,Yosep.2009.*Keperawatan Jiwa*.Bandung: Refika Adiatama
- Khaleed, Badriyah. 2015. *Penyelesaian Hukum KDRT*. Yogyakarta : Medpress Digital
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mufidah. 2008. *Psikologi keluarga berwawasan gender*.Malang: UIN Malang Press

- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy.J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy.2000. *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, Soekidjo.2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Ciptasi
- Ollenburger, Jane & Moore, Helen A. 1996. *Sosiologi wanita*. Jakarta: PT Rineka cipta
- Sahli, Mahfudli. 1994. *Menuju rumah tangga harmonis*. Semarang: TB, Bahagiah
- Moerti Hadiati Soeroso.2012. *Kekerasan dalam rumah tangga*. Jakarta : Sinar Grafika
- Moerti Hadiati Soeroso.2010. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Yuridis Viktimologus*.Jakarta: Sinar Grafika
- Susan, Novri. 2009. *Sosiologi konflik dan isu konflik kontemporer*.Jakarta: Kencana
- Sugiono, 2007. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet
- Setyadi, Elly M. Dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar sosiologi*. Jakarta : Kencana Preneda Media Group
- Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosiologi hukum dalam masyarakat*. Jakarta: Rajawali
- Soegeng, Santoso.2002.*Pendidikan Anak Usia Dini*.Yogyakarta : FIP UNY
- Topo Santoso, Eva Achjhani Zulfa.2003. *Kriminologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Undang-undang no.23 tahun 2004. *Penghapusan kekerasan dalam rumah tangga*. Bandung:CVNuansaAulia
- Silalahi, Uber.2009. *Metode penelitian sosial*. Bandung : PT Refika Aditama
- Wulansari, Dewi.2009.*Sosiologi Konsep dan Teori*.Bandung : PT Refika Aditama
- Yin, Robert K. 1996. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindon Persada
- Zakiah,Daradjat,Dr.*Ketenangan dan kebahagiaan dalam keluarga*.Jakarta: Bulan Bintang

Internet :

Detik sumsel.2018.<https://www.detiksumsel.com/kdrt-dominasi-angka-perceraian-di-kota-palembang/> (diakses pada 19 januari)

Jurnal dan skripsi :

Anugriaty IA.2005.Bias gander sebagai prediktor kekerasan dalam rumah tangg.Jurnal psikologi.vol (35) no (1) 6-7

Arman, Sukma negara.2016. *Analisis kriminologis kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan istri terhadap suami di Lampung Barat*. Skripsi. Jurusan Hukum pidana. Fakultas hukum. Universitas Lampung.

Fathiyah, Shofa.2015.*Perlindungan korban kekerasan dalam rumah tangga pada Perkara perceraian di pengadilan agama Jakarta Timur*. Skripsi. Jurusan Perbandingan Mazham Hukum.Fakultas syariah dan hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulah.

Febriana, Malinda.2008.*Tindak kekerasan orangtua kepada anak dalam keluarga miskin*. Skripsi.Jurusan sosiologi.Universitas Lampung

Miftahul Huda.2005.*Dampak kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan*.jurnal studi perempuan.vol (1) no (2) 101-102

M. Taufik dan Novianti Muspiroh. 2013. *Pengembangan Modul Berbasis Sains*. Jurnal Scientiae Educatia.vol 2 no (2) 7

Rudi harnoko.2010.*Dibalik tindak kekerasan terhadap perempuan* .Jurnal kajian gender.vol (2) no (1) 182-185

Rochmat Wahab.2006. *Kekerasan dalam rumah tangga dalam perspektif psikologis dan edukatif*.Jurnal Unisia.vol (3) no (61) 250

Sutrisminah.2012.*Dampak Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga Terhadap Kesehatan Reproduksi*.vol (50) no (127) 3-4.